

AILIYA FIRDAUSI NPM. 20.03.3.1.1.00027 Pengembangan Produk Permen Cabe Jamu (*Piper Retrofractum Vahl.*) Dengan Metode *Quality Function Deployment*.
Dibawah bimbingan **Dr. Supriyanto, S. TP., M.P., dan Dr. Banun Diyah Probowati, S. TP., M.Si.**

ABSTRAK

Permen cabe jamu merupakan produk baru yang sedang dikembangkan dan belum dipasarkan, sehingga memerlukan strategi untuk mengembangkan produk. Hal ini dilakukan agar produk dapat dipasarkan. Strategi pertama yang dapat dilakukan yaitu melihat dan mendengarkan kebutuhan atau keinginan konsumen. Selanjutnya melihat keunggulan permen cabe jamu, dan membandingkan dengan permen kompetitor. Permasalahan yang sering terjadi pada konsumsi produk permen yaitu dapat merusak gigi. Sehingga membutuhkan alternatif untuk mengganti sukrosa yaitu menggunakan *xylitol*. Perpaduan antara ekstrak cabe jamu dengan *xylitol* yaitu dapat menghambat pertumbuhan bakteri di mulut. Pengembangan produk permen cabe jamu dapat menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). QFD merupakan metode yang terstruktur dalam perencanaan dan pengembangan produk untuk menentukan persyaratan bagi kepentingan dan kebutuhan konsumen. Salah satu metode dalam QFD dengan menyusun *House of Quality* (HOQ). Tujuan dari penelitian ini yaitu menentukan atribut kebutuhan konsumen dan persyaratan teknis yang menjadi prioritas pada produk permen cabe jamu dan menentukan prioritas pengembangan produk permen cabe jamu menggunakan metode QFD. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat 7 atribut kebutuhan konsumen dan 10 persyaratan teknis yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan juga wawancara kepada pakar yang ahli. Atribut yang dibutuhkan konsumen meliputi fungsi, rasa, warna, aroma, tekstur, ukuran dan bentuk, sedangkan persyaratan teknis yang paling diprioritaskan yaitu bahan dan kandungan pada permen cabe jamu.

Kata Kunci : Cabe jamu, *House of Quality*, Pengembangan produk, Permen, *Quality Function Deployment*

AILIYA FIRDAUSI NPM. 20.03.3.1.1.00027 *Product Development of Piper retrofractum Vahl Candy Using the Quality Function Deployment Method (QFD). Under the Guidance of Dr. Supriyanto, S. TP., M.P., and Dr. Banun Diyah Probowati, S. TP., M.Si.*

ABSTRACT

Piper retrofractum Vahl candy is a new product that is being developed and has not yet been marketed. So it requires a strategy to develop the product to be marketed. Marketing requires a good strategy. This is done so that the product can be implemented by looking at and listening to consumer needs or desires. Next, look at the advantages of piper retrofractum vahl candy, and compare it with competitor candy. The problem that often occurs when consuming candy products is that they can damage teeth. So we need an alternative to replace sucrose, namely using xylitol. The combination of piper retrofractum vahl extract with xylitol can inhibit the growth of bacteria in the mouth. Piper retrofractum vahl candy product development can use the Quality Function Deployment (QFD) method. QFD is a structured method in product planning and development to determine requirements for consumer needs and desires. One method in QFD is to construct a House of Quality (HOQ). The purpose of this study is to determine the attributes of consumer needs and technical requirements that are prioritized in piper retrofractum Vahl candy products and determine the priority of piper retrofractum Vahl candy product development using the QFD method. Based on this research, there are 7 attributes of consumer needs and 10 technical requirements obtained from distributing questionnaires and interviews with experts. The results of the attributes required by consumers include function, taste, color, smell, texture, size, and shape, while the most prioritized technical requirements are the ingredients and also the content in piper retrofractum vahl candy.

Keywords: Candy, HOQ, Javanese long peppe, Product development, QFD